

SEBAGAI PENGGANTI PUPUK KIMIA

Penggunaan Bakteri Tingkatkan Produksi Padi

KALASAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa melakukan panen raya padi di Lahan Pertanian Dusun Karanglo Purwomartani Kalasan, Rabu (9/6). Padi yang dipanen tersebut merupakan hasil pertanian tanpa pupuk kimia bioteknologi yang diinisiasi Komunitas Tani Mandiri Indonesia (KTMI) dengan pemanfaatan bakteri.

Wabup Danang mengapresiasi upaya yang dilakukan KTMI tersebut dan berharap upaya tersebut dapat disebarluaskan dan ditiru oleh para petani yang ada di Kabupaten Sleman. Mengingat cara budidaya pertanian organik tersebut merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mencapai pertanian yang berkelanjutan serta ramah lingkungan. Di samping itu yang tidak kalah pentingnya adalah usaha untuk menye-

hatkan tanah yang sakit dapat dilakukan dengan pemanfaatan pupuk organik.

"Seiring dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat, pada saat ini produk pertanian organik, yang dalam budidayanya tidak menggunakan pupuk kimia dan insektisida semakin digemari. Tentunya ini merupakan peluang bagi para petani di Sleman untuk mengem-

bangkan produk pertanian organik," kata Danang.

Sementara Ketua KTMI Kasiat Adi Siswanto mengungkapkan, penggunaan bakteri sebagai ganti pupuk kimia pada tanaman padi dapat meningkatkan hasil produksi menggunakan teknologi bakteri. Hal tersebut dapat menekan biaya produksi seperti penggunaan pupuk, obat-obatan.

"Kami berharap para petani agar mengurangi penggunaan pupuk kimia. Untuk itu KTMI ingin menyadarkan petani mengurangi atau tidak menggunakan pupuk, obat kimia. Dan sebenarnya semua unsur itu semuanya sudah terkandung di alam ini seperti penggunaan bakteri," ungkapnya. **(Has)-f**



Wabup Danang (tengah) memperlihatkan hasil panen padi tanpa pupuk kimia. **KR-Istimewa**

Polres Sleman Raih Penghargaan Kapolri



KR-Dok Humas Polres Sleman

Kapolres Sleman saat menerima penghargaan dari Kapolri di Mabes Polri.

SLEMAN(KR) - Polres Sleman menerima penghargaan atas prestasinya sebagai Polres terbaik kriteria rawan konflik. Penghargaan diberikan langsung oleh Kapolri Jenderal Sigit Prabowo saat acara Musrenbang Polri tahun 2021 di Aula Bareskrim, Selasa (8/6).

Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto saat dikonfirmasi mengatakan, penghargaan diberikan sebagai Polres terbaik kriteria rawan konflik pelaksanaan

indeks tata kelola Polri online tingkat Polres tahun 2021. Keberhasilan Polres Sleman meraih penghargaan, terwujud karena dukungan dan komitmen dari seluruh jajarannya yang telah bekerja dalam memajukan Polres Sleman.

"Keberhasilan ini atas kerja sama yang solid dari semua anggota Polres Sleman. Kami sangat bersyukur atas penghargaan ini karena untuk mendapatkannya tidaklah mudah, perlu ada dedikasi dan ketu-

lusan dalam bekerja," terang Anton, yang sebentar lagi dipindahtugaskan ke Jakarta ini.

Penghargaan menurut Anton, juga sebagai bukti bahwa di Polres Sleman banyak orang-orang kreatif yang berdedikasi tinggi dengan tangan dinginnya mampu mengelola sehingga menghasilkan tata kinerja yang baik. Meskipun selama tahun 2020 institusi yang dipimpinnya meraih sederet penghargaan, orang nomor satu di Polres Sleman ini tak mau *jumawa* dan meyakini ada sisi lain yang masih banyak untuk dikerjakan dan dibenahi lagi guna kemajuan Polres Sleman.

"Polres Sleman akan terus berbenah dan tidak merta hanya akan berhenti di situ saja. Prestasi ini akan terus kami pertahankan dan tata kinerja akan terus kami tingkatkan sehingga nantinya timbul kepercayaan dari masyarakat," pungkasnya. **(Ayu)-f**

1.000 Pedagang Pasar Ikut Vaksinasi

SLEMAN (KR) - Sekitar 1.000 pedagang Pasar Sleman 1 dan 2 mengikuti vaksinasi massal yang dipusatkan di GOR Pangukan, Rabu (9/6). Vaksinasi tahap pertama tersebut sempat ditinjau Bupati Sleman Kustini SP.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman Mae Rusmi Suryaningsih, setelah pelaksanaan vaksinasi selesai, pedagang pasar harus menunjukkan kartu vaksin guna memastikan bahwa pedagang sudah divaksin. Vaksinasi tersebut direncanakan akan digelar di 11 lokasi selama bulan Juni menggunakan vaksin AstraZeneca. Selanjutnya dilanjutkan dengan para pedagang Pasar Prambanan yang akan di-

vaksin pada 14-15 Juni 2021. "Sampai saat ini ada sekitar 1.451 orang yang akan menerima vaksin. Termasuk di dalamnya petugas parkir, buruh pasar, hingga penjaga toilet," katanya.

Mae mengakui saat ini sudah terdaftar sekitar

10.000 pedagang pasar dari kurang lebih 12.000 orang pedagang pasar seluruh pasar di Kabupaten Sleman.

"Sisanya adalah pedagang keliling atau pemasok sayuran dari luar, harapannya juga bisa ikut vaksin sehingga semua-

nya bisa terscreening dengan menunjukkan kartu vaksin," tambahnya.

Sementara Bupati menegaskan, kegiatan vaksinasi tersebut sebagai usaha pemerintah untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada pedagang dan pembeli saat melakukan transaksi jual beli. Sebelumnya sudah ada pedagang di tiga pasar yang telah dilaksanakan vaksinasi yaitu Pasar Depok, Gentan dan Sambilegi.

"Harapannya setelah pelaksanaan vaksinasi sukses dilakukan, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masa pandemi. Meski sudah divaksin, namun para pedagang pasar tetap harus menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan," tutur Bupati. **(Has)-f**



Pedagang pasar antusias ikut vaksinasi. **KR-Istimewa**

DIMINTA PAPARKAN KONSEP PTM

Dewan Segera Panggil Dinas Pendidikan

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman segera memanggil Dinas Pendidikan untuk diminta memaparkan konsep Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Hal itu untuk memastikan konsep PTM dari Dinas Pendidikan aman dari penyebaran Covid-19 supaya nantinya tidak menjadi kluster sekolah.

Wakil Ketua DPRD Sleman Arif Kurniawan mengatakan, sebelum rencana pemerintah menyelenggarakan PTM pada Juli atau ajaran baru mendarang, dewan akan memanggil Dinas Pendidikan Sleman untuk memaparkan konsep PTM. "Dulu memang pernah disimulasikan tapi tidak jadi dilaksanakan karena ada peningkatan kasus. Dan sekarang ini sudah banyak guru yang divaksinasi. Makanya kami akan memanggil untuk memaparkan konsep PTM," ujar-



KR-Saifulh Nur Ichwan

Arif Kurniawan

nya di Sleman, Rabu (9/6). Dengan memanggil itu, DPRD Sleman untuk memastikan konsep PTM dari dinas seperti apa. Bagaimana pembagian siswa, kesiapan protokol kesehatan dan lainnya. "Kami ingin melihat, penyelenggaraan pembelajaran secara luring itu aman atau tidak? Dari pemaparan itu, nanti kami akan memberikan masukan kepada eksekutif," je-

lasnya.

Menurut Arif, kebijakan PTM ini tidak hanya menyelenggarakan. Namun harus memastikan aman dari penyebaran Covid-19 dan tidak menjadi kluster sekolah. "Orang tua sudah menitipkan anaknya ke sekolah harus dijamin keamanannya dari virus Corona," tambah politisi dari PAN ini.

Setelah adanya pemaparan itu, tentunya kebijakan PTM merupakan kebijakan bersama antara eksekutif dan legislatif. Ketika ada kekurangan, nanti akan menjadi tanggung jawab bersama. "Kalau tidak ada pemaparan ke kami, ya nanti dewan tak akan bertanggungjawab kalau terjadi apa-apa. Tapi kalau kebijakan PTM sudah dipaparkan ke kami, tentu dewan akan ikut bertanggungjawab," tegasnya. **(Sni)-f**

UMKM Cangkringan Pamerkan Produknya



KR-Istimewa

Bupati meninjau pameran UMKM di Cangkringan.

CANGKRINGAN (KR) - Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Gapoktan Kapanewon Cangkringan unjuk gigi memamerkan produknya di Lapangan Kapanewon Cangkringan, Rabu (8/6). Pameran yang diikuti 100 stan UMKM dan Gapoktan

ini juga disisipi bakti sosial pembagian 100 paket sembako bagi lansia, 100 alat produksi bagi pelaku usaha, dan 5 benih tanaman bagi Gapoktan, serta donor darah.

"Kegiatan ini merupakan hasil gotong royong berbagai unsur di Kapanewon

Cangkringan. Temanya adalah Ekonomi Cangkringan Bangkit," ujar Panewu Cangkringan Suparmono di sela pameran yang dibuka Bupati Sleman Kustini SP dengan membuat di atas kain.

Sementara Bupati menyatakan dukungan serta apresiasi kepada pemerintah serta masyarakat Cangkringan yang telah bekerjasama menggelar acara tersebut. "Pameran UMKM dan bakti sosial tersebut merupakan upaya meningkatkan perekonomian serta menekan angka kemiskinan di Kapanewon Cangkringan, dan Kabupaten Sleman pada umumnya. Di masa pandemi ini, kesehatan dan ekonomi diibaratkan dua pedal sepeda. Keduanya harus bergerak agar bisa berjalan," ucapnya. **(Has)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.